

Nama : Atiqah ulfan Badriyah

Nim : 2010301148

Matkul : Modul Dasar Assesment

Teori 3

Assesment Subyektif, obyektif
 dan IPPA

1. Sebutkan dan jelaskan masing-masing
 pemeriksaan subyektif!

Pemeriksaan subyektif merupakan pemeriksaan
 yang memiliki beberapa komponen dimana
 seorang fisioterapis harus bertanya kepada
 pasien secara langsung.

komponen pemeriksaan subyektif yaitu:

a. Anamnesis

adalah proses tanya jawab

dimana seorang fisioterapis mewawancarai
 pasien dengan bahasa pasien dan

mencatat info yang kita dapat dari
 pasien.

Jadi kita mencatat apa yang dirasakan
 oleh pasien sesuai dengan bahasa
 pasien di blangko yang sudah kita
 siapkan.

Sebelum melakukan Anamnesis fisioterapis
 terlebih dahulu memperkenalkan diri

Ada 2 metode yang dapat kita lakukan
 pada proses Anamnesis yaitu:

1. Anamnesis (menanya secara langsung kepada pasien)
2. Heteranamnesis (bertanya kepada keluarga pasien).
-
- Jadi Intinya pemeriksaan Subjektif adalah Anamnesis.
1. Identitas pasien
2. Gambaran letak gangguan pasien (memberi arahan pd gambar)
3. Keluhan utama (lokasi keluhan yang dirasakan)
4. Riwayat Penyakit Sekarang
5. Riwayat Penyakit dahulu
6. Riwayat Keluarga (Adakah gangguan yg sama dg keluarga)
7. Riwayat Sosial (Lingkungan Sosial, aktifitas Sosial)
- Pada pemeriksaan Subjektif Seorang Fisioterapis melakukan pertanyaan kepada pasien dan identitas sampai dengan keluhan yang dirasakan.
-
-
2. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan Objektif (Vital Sign)
-
- Pemeriksaan objektif adalah pemeriksaan dimana seorang fisioterapis melakukan penilaian vital sign.
- a. tekanan darah (Sphygmomanometer, Stetoskop)
- b. frekuensi denyut nadi (Perabaan oleh fisioterapis pd wrist)
- c. frekuensi pernafasan (melihat pernafasan pasien)
- d. suhu tubuh (Termometer)
- e. Tinggi badan timbangan (meteran tinggi)
- f. Berat badan (timbangan berat badan)

Jadi Intinya Pada Pemeriksaan Objektif
Seorang Fisioterapis melakukan pemeriksaan
menggunakan alat-alat medis yang
telah ditentukan.

3. Sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan
IPPA !

Pemeriksaan IPPA adalah :

1. Inspeksi : melihat

=> Melakukan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara
melihat (mengobservasi) secara langsung pada
saat pasien bergerak (dinamis) ataupun dalam
keadaan diam (statis)

2. Palpasi : Menyentuh

=> Pemeriksaan yang dilakukan dengan
jalan meraba ataupun dengan tekanan
pada daerah sekitar yang mengalami
masalah atau yang dikeluhkan pasien.

3. Perkusi : Mengetuk

=> Pemeriksaan dilakukan dengan cara
mengetuk perantara jari pada area
tubuh yang berongga. contoh
area dada untuk perkusi paru² dan jantung.

4. Auskultasi

=> Pemeriksaan dengan mendengar dan
menginterpretasikan suara pd thorax.
Yang menghasilkan suara nafas normal -